



The Development of Animated Powtoon Media in Teaching Personal and Official Letters for Grade 7 at SMPN 1 Sitiung

Amar Salahuddin¹, Aprimadedi², Deviana Putri³

* amarsalahuddin@gmail.undhari.ac.id, aprimadedi11@gmail.com, devianaputri889@gmail.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharma Indonesia, Dharmasraya, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to develop Powtoon-based learning media on material to recognize personal letters and official letters for class VII students in Sitiung 1 Public Middle School. This study uses the Research and Development (R & D) method with a 4D development model, which includes the define stage, design, develop, and disseminate. This research was conducted at the Sitiung 1 Public Middle School in the 2024/2025 school year with the research subjects was a class VII student amounting to 31 people. Data collection techniques are carried out through questionnaire response students and teachers, as well as validation sheets involving media experts, material experts, and luiton experts. The results of this study showed researchers to produce Powtoon-based learning media as material learning media comparing personal letters and official letters, the media said valid, seen from the validation of media experts obtained a score of 81.25% and included the "Very Valid" category, the validation of the material expert obtained a score 90.63% included the "Very Valid" category, the validation of linguists obtained a score of 92.86% including the "Very Valid" category. This means that learning media are worthy of use by educators and students. The results of the assessment of practicality carried out by educators obtained a score of 88.64% including the category of "very valid" and class VII students obtained a score of 84.99% including the "Very Valid" category. It can be concluded that podcast-based learning media that have been developed by researchers are feasible to use, because they have fulfilled the category, valid, practical, and effective.

Keywords: Media, Learning, Powtoon, Personal Letters, Official Letters.

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan perkembangan alat bantu untuk mempermudah pekerjaan manusia. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Kesuksesan pembelajaran bergantung pada peran guru dalam mengembangkan dan menerapkan kegiatan belajar yang efektif. Perencanaan pembelajaran, yang mencakup pemilihan metode dan media ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, merupakan bagian penting dari keberhasilan tersebut. Namun, perbedaan kemampuan kognitif siswa, baik reguler maupun berkebutuhan khusus, merupakan tantangan unik yang membutuhkan pendekatan pembelajaran khusus. Menurut (Salahuddin, et al., 2023) mengungkapkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran memberikan keuntungan bagi guru maupun siswa. Moh. Rifqi (2025) juga mengatakan “pengembangan media pembelajaran dapat digunakan oleh siswa untuk belajar, termasuk benda dan lingkungan di sekitar mereka”. Dari pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tenaga pendidik tutuntut agar mampu memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran yang digunakan sebagai alat menyampaikan pengetahuan yang efektif dan inovatif, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Materi surat menyurat merupakan adalah bagian penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia, khususnya untuk siswa kelas VII SMP. Kemampuan menulis surat yang baik dan benar sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks formal maupun informal. Namun ditemui hasil di lapangan bahwa pembelajaran surat menyurat kurang diminati di kelas dan seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah penulisan surat. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan angket yang disebarkan kepada siswa kelas VII SMP N 1 Sitiung, yang mengatakan bahwa pembelajaran surat menyurat adalah pembelajaran yang membosankan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) kurang nya minat siswa dalam mengenal surat, 2) kurang nya penggunaan media yang menarik. Permasalahan yang terjadi merupakan masalah baru yang perlu diperhatikan oleh guru bahasa indonesia di sekolah.

Oleh karena itu, dari permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *powtoon*. *Powtoon* merupakan layanan presentasi online dengan menampilkan berbagai fitur animasi sehingga membuatnya menjadi lebih menarik. *Powtoon* dapat diakses oleh siapa saja menggunakan koneksi internet. (Rahmawati dan Kusuma, 2023) mengatakan dengan fitur seperti animasi, teks, musik, dan suara, *Powtoon* membantu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. *Powtoon* dapat digunakan untuk mempermudah dalam pengulangan video atau foto dimasa lampau, memperjelas penyajian teks, dapat membangkitkan minat peserta didik, serta mudah diakses kapanpun dan dimanapun.

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran sudah banyak dilakukan peneliti terdahulu. Di antaranya adalah 1) penelitian Lusiyana Katrin (2021) yang berjudul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Powtoon* Pada Materi Teks Persuasi Di Kelas VIII SMPN 4 Koto Baru” didapatkan hasil media video pembelajaran menggunakan aplikasi *powtoon* telah valid, praktis, dan efektif, 2) penelitian Yani Wulandari (2020) yang berjudul “Pengembangan Media Video Berbasis *Powtoon* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V” hasil penelitian menjelaskan bahwa video pembelajaran yang diterapkan sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran dengan penyajian materi yang mudah, antusias peserta didik, 3) penelitian Zumratul Husna (2024) yang berjudul “Pengembangan Media *Puzzle* Gambar Pada Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SDN 05 Pulau Punjung” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Puzzle* gambar dapat dijadikan sebagai alternatif bagi pendidik dalam membangun media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Sitiung, ditemukan bahwa masih rendahnya minat untuk mengenal surat siswa serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik menjadi hambatan utama dalam pembelajaran mengenal surat pribadi dan surat resmi. Siswa kelas VII, khususnya, mengalami kesulitan dalam mengenal dan membedakan surat pribadi dan surat pendek. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *powtoon* yang mampu menjawab permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *powtoon* yang valid, praktis, dan efektif pada materi mengenal surat menyurat, khususnya surat pribadi dan surat resmi, di kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung. Melalui pengembangan ini, diharapkan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, mampu memahami surat pribadi dan surat resmi dengan baik, dan guru mendapatkan alternatif media yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia dapat berlangsung secara optimal, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dikenal dengan istilah Research and Development (R&D). Menurut Hanafi dalam (Salahuddin & Husni et al., 2023) metode penelitian Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mnghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu produk yang sudah ada dan menciptakan produk yang baru yang teruji. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan 4-D (Four D). Model pengembangan 4-D adalah model pengembangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran (Arkadiantika et al. 2020). Trianto (2012) dalam (Nurizati 2023) menyatakan bahwa model pengembangan perangkat ini disarankan dan dikembangkan oleh (Thigarajan 1974) sejalan dengan ini (Salahuddin n.d.) mengutip sesuai dengan unsur-unsurnya, maka model 4D ini terdiri atas empat tahap pengembangan. *Define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Dalam penelitian ini subjek yang terlibat yakni ahli media, ahli isi, ahli bahasa, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan 31 orang peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, angket, wawancara, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket respon peserta didik, respon guru, lembar validasi ahli media, ahli isi, dan ahli bahasa. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif diperoleh dari angket analisis kebutuhan, angket analisis kurikulum, dan saran yang diperoleh dari validator, sedangkan analisis kuantitatif didapatkan dari hasil penilaian produk oleh 3 validator ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian perkembangan ini adalah sebuah media pembelajaran berbasis *powtoon* pada pembelajaran mengenal surat pribadi dan surat pendek di kelas VII. Media pembelajaran berbasis *powtoon* ini dikembangkan menggunakan model 4D. Adapun hasil dari setiap tahapan adalah sebagai berikut: tahap pertama yakni tahap pendefinisian. Tahap pendefinisian dengan menganalisis kegiatan analisis awal-akhir, analisis siswa, dan analisis tugas. Hasil analisis awal dan akhir menunjukkan bahwa kurangnya minat siswa untuk mengenal surat, dan 2) kurangnya penggunaan media yang menarik. Kemudian, hasil analisis peserta didik menunjukkan bahwa 1) kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap surat menyurat, 2) kurangnya kemampuan peserta didik dalam menganalisis isi dan tujuan surat menyurat.

Tahap kedua yakni tahap perancangan. Pada tahap ini dilakukan perancangan media pembelajaran berbasis *powtoon*. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu merancang instrumen untuk menilai media pembelajaran berbasis *powtoon*, merancang perangkat pembelajaran (modul ajar), dan merancang animasi bergerak berbasis *powtoon*.

Tahap ketiga yakni tahap pengembangan. Pada tahap ini dilakukan validasi oleh tiga orang ahli atau validator. Validator tersebut terdiri dari validator media yaitu dosen prodi Pendidikan Matematika, validator isi yaitu dosen prodi Pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi, dan validator bahasa yaitu dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang telah berpengalaman dibidangnya. Berdasarkan dari uji validasi yang dilakukan oleh 3 orang validator didapatkan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 88,25% dengan kategori sangat valid. Pada tahap ini terdapat sedikit revisi yaitu kesesuaian kesesuaian teks agar lebih menarik,

dan penambahan animasi agar lebih menarik. Adanya masukan dan saran dari ahli tersebut kemudian dilakukan revisi sebelum masuk pada tahap penyebaran.

Setelah itu juga dilakukan uji praktikalitas dan uji efektivitas. Hasil dari uji praktikalitas didapatkan dari pengisian angket respon guru berjumlah 1 guru dan angket respon siswa berjumlah 31 siswa. Berdasarkan uji praktikalitas oleh guru didapatkan rata-rata persentase sebesar 88,64% dengan kategori sangat praktis. Uji praktikalitas oleh siswa didapatkan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 84,99% dengan kategori sangat praktis.

Hasil dari uji efektivitas media pembelajaran berbasis *powtoon* pada materi mengenal surat pribadi dan surat resmi dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Sitiung dengan jumlah 31 siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan 30 siswa dinyatakan tuntas dan 1 siswa dinyatakan tidak tuntas. Hasil persentase siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 96,77% dengan kategori sangat efektif. Dengan demikian media pembelajaran berbasis *powtoon* pada materi menelaah karya fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung dinyatakan efektif.

Berikut hasil uji validitas, uji praktikalitas dan uji efektivitas pada penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *powtoon* pada materi mengenal surat pribadi dan surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung.

Tabel 1. Hasil Validasi oleh Validator

No	Nama Validator	Keterangan	Nilai	Kategori
1	M. Sukron, M.Pd	Validator Isi	90,63%	Sangat Valid
2	Riyadi Saputra, M.Pd	Validator Bahasa	92,86%	Sangat Valid
3	Eka Filhanasari, M.Pd	Validator Media	81,25%	Sangat Valid
Rata-rata			88,25%	Sangat Valid

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1. didapatkan rata-rata persentase sebesar 88,25% dengan kategori “sangat valid”. Dengan demikian media pembelajaran berbasis *powtoon* valid dan layak untuk digunakan di SMP Negeri 1 Sitiung.

Tabel 2. Hasil Praktikalitas oleh Guru dan Siswa

No	Praktisi	Nilai	Kategori
1.	Guru kelas VII	88,64%	Sangat Praktis
2.	Peserta didik kelas VII	84,99%	Sangat Praktis
Rata-rata		86,82%	Sangat Praktis

Dilihat dari tabel di atas hasil praktikalitas oleh guru dan siswa mendapatkan rata-rata persentase sebesar 86,82% dengan kategori “sangat praktis”. Sehingga, media pembelajaran berbasis *powtoon* pada materi mengenal surat pribadi dan surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung dinyatakan dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Efektivitas Siswa

No	Jumlah Peserta Didik	Skor	Kriteria
1.	30 Peserta didik	96,77%	Tuntas
2.	1 Peserta didik	3,23%	Tidak tuntas

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 30 orang siswa dengan persentase nilai sebesar 96,77% dikategorikan “sangat efektif”. Sedangkan 1 orang siswa belum mencapai KKM dengan persentase nilai 3,23% dikategorikan “tidak efektif”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *powtoon* efektif, artinya dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Pembahasan

Paparan pembahasan mengenai hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, akan diuraikan lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan validitas, praktikalitas, dan efektivitas produk yang dikembangkan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian berikut:

1. Rancangan Media Pembelajaran Berbasis *Powtoon*

Pada rancangan media pembelajaran berbasis *powtoon* diawali dengan analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas analisis peserta didik yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan pengisian angket pada tahap analisis. Dari tahap ini peneliti memperoleh data bahwa kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung menggunakan Kurikulum Merdeka. Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan gaya belajar yang lebih dominan kepada audiovisual. Dilanjutkan pada tahap perancangan yaitu peneliti merancang instrumen, perangkat pembelajaran, dan media ajar yang akan digunakan. Pada tahap ini peneliti mulai merancang instrumen penilaian, modul ajar, dan produk yang akan dikembangkan.

2. Validasi Media Pembelajaran Berbasis *Powtoon*

Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid, sehingga media pembelajaran berbasis *powtoon* layak digunakan untuk peserta didik kelas VII. Data ini diperoleh dari pengisian angket yang diisi oleh 3 validator ahli, yang terdiri dari tiga aspek yaitu: media, isi, dan bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian dari 3 validator tersebut, media pembelajaran berbasis *powtoon* pada materi mengenal surat pribadi dan surat resmi mempunyai persentase rata-rata 88,25% dengan kategori sangat valid. Kemudian, setelah dianalisis aspek media memperoleh nilai 81,25% dengan kategori sangat valid, aspek isi mendapat kategori sangat valid dengan persentase nilai 90,63%, dan aspek bahasa mendapatkan nilai 92,86% dan dikategorikan sangat valid. Maka media pembelajaran berbasis *powtoon* pada materi mengenal surat pribadi dan surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung dinyatakan valid dan layak digunakan.

3. Praktikalitas Media Pembelajaran Berbasis *Powtoon*

Hasil dari praktikalitas media pembelajaran berbasis *powtoon* pada materi mengenal surat pribadi dan surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung didapatkan dari hasil analisis pengisian angket respon guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik. Berdasarkan hasil dari penilaian praktikalitas oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia mendapatkan persentase nilai 88,64% dengan kategori sangat praktis. Hasil dari penilaian praktikalitas oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung mendapatkan persentase nilai rata-rata 84,99% dikategorikan sangat praktis. Dari analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

media pembelajaran berbasis *powtoon* pada materi mengenal surat pribadi dan surat resmi dapat memudahkan dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

4. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis *Powtoon*

Hasil dari efektivitas media pembelajaran berbasis *powtoon* pada materi mengenal surat pribadi dan surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung dengan jumlah 31 orang peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan 30 orang peserta didik dinyatakan tuntas dan 1 orang peserta didik dinyatakan tidak tuntas. Hasil persentase peserta didik yang dinyatakan tuntas mendapatkan nilai 96,77% dan dikategorikan sangat efektif. Dengan demikian media pembelajaran berbasis *powtoon* pada materi mengenal surat pribadi dan surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung efektif, artinya dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan terhadap media pembelajaran berbasis *powtoon*, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran berbasis *powtoon* pada materi mengenal surat pribadi dan surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung. Dari proses penelitian dan pengembangan yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa media pembelajaran berbasis *powtoon* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sebagai media pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa.

Pernyataan Apresiasi

Dengan rasa hormat dan terima kasih, kami ingin mengucapkan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada berbagai sumber dan media yang telah mempermudah proses penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan kemampuan dan kecermatan dalam menganalisis data di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrillian, H., Mariani, S., Prabowo, A., Zaenuri, Z., & Walid, W. (2024). *Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review*. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 751-767.
- Azhar, S. (2023). *Pengaruh Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMPI Al-Anshor Cibinong* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Harijaty, E. (2019). *Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kendari*. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 4(2), 284-298.
- Kartina, L. (2021). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Powtoon Pada Materi Teks Persuasi Di Kelas VIII Smpn 4 Koto Baru*. Dharmasraya: Undhari.
- Larasati, P. (2021). *Penggunaan Powtoon dalam Pembelajaran Teks Persuasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Seririt* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

- Rahmawati, A. (2022). *Kelebihan Dan Kekurangan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran*. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 1-8.
- Salahuddin, A., Aprimadedi, A., & Nurizati, N. (2023). “*Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Capcut Terhadap Keterampilan Membaca Teks Puisi Siswa Kelas VIII Di Smpn 29 Kabupaten Tebo*”. *Innovative Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7694-7702.
- Salahuddin, Amar. “*Modul Contextual Teaching And Learning (CTL)*”.
- Salahuddin Amar Media, Pengembangan et al. 2023. “*Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.” 5(Mi): 5762–69.
- Sugiarti, S., & Saputra, G. W. (2022). *Mendampingi Siswa Untuk Mengenal Dan Memahami Surat Pribadi Dan Surat Dinas Kelas VII MTs NU Umbul Sari*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 2(2), 69-72.